

ABSTRAK

Hidayatunnisa. 2021. *PELAKSANAAN PEMBELAJARAN FIKIH DI MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN AL-ISTIQAMAH PEKAPURAN RAYA BANJARMASIN*). Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: (I) Dr. H. Suriagiri, M.Pd. (II) Miftahul Aula Sa'adah, S.Psi, M.Psi.

Pembelajaran merupakan kegiatan nyata yang mempengaruhi peserta didik dalam situasi yang memungkinkan terjadinya interaksi antara pendidik, peserta didik dan lingkungan belajarnya untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran Fikih merupakan ilmu yang penting karena dalam ilmu Fikih terdapat ketentuan dan tata cara beribadah dan muamalah. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Fikih serta faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat dalam pembelajaran Fikih di MTs PP Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin.

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan bersifat kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran Fikih di MTs PP Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin, sedangkan objek dalam penelitian ini tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fikih di MTs PP Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin. Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya diproses melalui reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan, selanjutnya dianalisis melalui tahap deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di MTs PP Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi: 1) Perencanaan pembelajaran, guru kurang memperhatikan tentang perencanaan pembelajaran, RPP, Prota, dan silabus tidak dibuat sendiri oleh guru melainkan hanya men copy paste dari Kementrian Agama. Perencanaan yang dilakukan guru hanya menggunakan bentuk gambaran dalam pikiran saja tidak tertulis dalam RPP. 2) Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara fungsional sudah baik, tetapi secara teknis terletak pada rendahnya kemampuan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan media pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan guru adalah ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan memberikan contoh atau ilustrasi yang berkenaan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan. 3) Evaluasi, penilaian yang dilakukan oleh guru menggunakan penilaian lisan dan tulisan, ujian praktek dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dikelas.